

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Menurut Ainun Rosyidah, menghafal Al-Qur'an sangat penting sebagai suatu wujud kecintaan hamba terhadap sang Khaliq, Allah Swt menyiapkan banyak sekali keutamaan-keutamaan bagi mereka penghafal Al-Qur'an (Rosyidah. Ainun, 2020). Kemudian menurut Sa'dulloh, menghafal Al-Qur'an sangat penting sebagai suatu bentuk upaya kita mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wa Ta'ala, melalui kalam-nya dan untuk memperdalam pemahaman tentang kandungan Al-Qur'an, (Sa'dulloh.H, 2008). Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian yang sudah dijabarkan oleh para ahli yaitu menghafal Al-Qur'an sangat penting sebagai salah satu bentuk kecintaan hamba kepada sang Khaliq, juga salah satu bentuk usaha kita mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wa Ta'ala, dan kandungan ayatnya menjadi pedoman hidup untuk diamalkan dalam sehari-hari.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Indonesia merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan sebagai bentuk upaya untuk menjaga serta melestarikan agama Islam. Namun, dalam realitanya terdapat beberapa hal yang menjadi kendala yang perlu diperhatikan. salah satu kendala dalam program tahfidz Quran di Indonesia adalah minimnya program yang berkualitas dan berkompeten. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi kendala dalam program tahfidz Quran di Indonesia. Beberapa Lembaga

perogram tahfidz Quran masih terbatas dalam fasilitasnya, seperti ruangan yang sempit dan minimnya buku-buku referensi yang diperlukan, dan masih kurangnya metode Pembelajaran tahfidz yang di gunakan pada Perogram tahfidz.

Ada beberapa faktor diantaranya yang memperhambat, baik hambatan dari Internal dan eksternal. Kesalahan faktor internal berasal dari siswa itu sendiri. Kebosenan saat belajar adalah alasan terbesar hambatan siswa pada proses menghafal. Selain faktor internal terdapat jua faktor ekstrnal yang Dampak terhadap keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. keliru satunya faktor eksternal artinya saat yang terbatas. para siswa serta siswi diberikan saat buat menghafalkan berkisar mulai dari dua sampai 3 jam ketika Hafalan, muroja'ah dan tahsin. Jika terlalu pendek, siswa tidak dapat menghafalnya dengan cepat.

Hal ini menyebabkan sulitnya terciptanya perogram yang efektif dan berkualitas serta kurangnya perhatian terhadap kemampuan para siswa dalam memahami dan menghafal ayat-ayat suci Quran. Namun, meskipun terdapat berbagai faktor dalam pembelajaran tahfidz Quran di Indonesia, terdapat juga beberapa lembaga yang telah melakukan inovasi dan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Quran. Beberapa Lembaga program tersebut telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya, seperti aplikasi mobile dan media pembelajaran online. diharapkan dengan adanya upaya-upaya tersebut, pembelajaran tahfidz Quran di Indonesia dapat terus meningkatkan kualitasnya agar siswa dapat menghafal dan memahami ayat-ayat al-qur'an dengan baik.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an Ada berbagai teknik untuk menghafal yang umum digunakan. Salah satu metode tersebut dikenal sebagai Metode Wahdah, di mana seseorang berkomitmen untuk mengingat puisi yang diinginkannya satu per satu. Untuk mencapai hal ini, setiap ayat dibacakan berulang kali, seringkali lebih dari 10 atau 20 kali, hingga tertanam dalam pikiran individu. Proses ini memungkinkan pembentukan pola yang membantu dalam retensi. Metode lain, disebut Metode Kitabah, menawarkan pendekatan alternatif untuk menghafal. Dengan teknik ini, siswa menuliskan ayat-ayat yang ingin mereka hafalkan ke selembar kertas yang telah ditentukan. Setelah ini, ayat tersebut dibacakan sampai kelancaran dan akurasi tercapai, kemudian mengarah ke hafalan.

Metode Sima'i, seperti namanya, adalah teknik yang berputar di sekitar tindakan mendengarkan bacaan untuk menghafal ayat-ayat. Metode khusus ini terbukti sangat bermanfaat bagi individu dengan kemampuan memori yang luar biasa, terutama mereka yang tunanetra atau anak kecil yang belum memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Teknik ini memungkinkan ayat-ayat diserap baik melalui instruksi pendengaran langsung dari seorang guru atau dengan mendengarkan bacaan yang direkam, juga dikenal sebagai murotal. Keempat, Metode Gabungan Metode ini merupakan gabungan antara metode Wahdah dan Kitabah. namun kitabah di sini lebih berfungsi sebagai ujian terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Misalnya, setelah hafalan, ayat-ayat yang sudah dihafal dituliskan, sehingga hafalannya lebih mudah diingat. Kelima, metode

Jama', sistem ini dilaksanakan dengan cara konjungsi, yaitu ayat-ayat yang dihafal dibacakan secara kolektif, dibimbing oleh guru.

Pertama, guru membacakan ayat yang ingin dihafal, kemudian siswa menirukannya bersama-sama. Keenam metode Tahsin sistem ini dilakukan secara bersama-sama, diawali dengan guru memberikan materi atau teori tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, dilanjutkan dengan latihan membaca bersama. Pada dasarnya semua cara di atas berguna sebagai panduan untuk menghafal Al-Quran atau salah satunya atau digunakan semuanya sebagai pilihan cara yang terkesan berkesinambungan, sebagai akibatnya menggunakan demikian akan menghilangkan rasa jenuh pada proses menghafal Al- qur'an.

SMPIT Al-Itqon merupakan salah satu sekolah swasta dikota Bogor. Sekolah ini memiliki beberapa kelas didalamnya, menghafal Al-Qur'an iyalah hal yang wajib dilakukan oleh siswa di SMPIT Al-Itqon Bogor. siswa di SMPIT Al-Itqon Bogor diberikan target menghafal Al-Qur'an. Dalam 1 tahun sekali SMPIT Al-Itqon Mengadakan sima'an untuk siswa/siswi yang sudah menghafal Al-Qur'an selama 1 tahun. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, dalam peroses Pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SMPIT Al-Itqon Bogor, mereka menerapkan beberapa program hafalan Al-Qur'an yaitu program One Year One Juz untuk mengantarkan lulusan siswa dan siswi yang memiliki kompetensi hafalan Al-Qur'an.

Fenomena ini menarik untuk diteliti karena belum ada penelitian yang menjelaskan tentang program ini maka program ini perlu di teliti agar bias terlihat apakah program ini berhasil atau tidak, dengan upaya penerapan program One Year One Juz dalam menghafalkan Al-Qur'an melalui program Mereka dapat menawarkan lulusan yang mahir dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti menentukan lokasi penelitian di SMPIT AL-ITQON . karena SMPIT ini Sudah menerapkan Perogram hafalan Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan keimanan dan keislaman, dan SMPIT ini juga bisa terbilang salah satu sekolahan yang memiliki program One Year One Juz dalam menghafalkan Al-Qur'an.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak program menghafal kualitasnya dinilai belum memenuhi standar sehingga memiliki hambatan dalam menghafal.
2. Beberapa Program Hafalan Al-Qur'an kurangnya memiliki fasilitas dalam mengajar
3. Bebrapa program menghafal Al-Qur'an kurangnya pendidik yang berkualitas dalam mengajar

### **C. Pembatasan Masalah/Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah pada efektivitas output atau hasil belajar dari program One Year One Juz dalam

meningkatkan pembelajaran hafalan Al Quran studi di SMPIT AL- ITQON. Subjek penelitian ini difokuskan untuk guru dan siswa dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan program One Year One Juz dalam meningkatkan hafalan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Efektivitas Program One Year One Juz Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Di SMPIT AL-ITQON?

Berdasarkan pertanyaan utama yang telah ditemukan, maka dapat diturunkan kepada beberapa pertanyaan pembantu, yaitu:

1. Bagaimana efektifitas dalam peningkatan kelancaran menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana efektifitas dalam peningkatan kemampuan makhorijul huruf?
3. Bagaimana efektifitas dalam peningkatan kemampuan fashah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sangat diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian, Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Efektivitas Program One Year One Juz Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Di SMPIT AL-ITQON.

Berdasarkan tujuan utama yang telah ditemukan, maka dapat diturunkan kepada beberapa aspek-aspeknya , yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas kelancaran dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas makhoriul huruf dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas fashah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat oleh banyak pihak dan beberapa aspek penelitian untuk kemudian hari :

- a. Bagi SMPIT Al-Itqon, khususnya pada program one year one juz. Pertama, tentukan validitas metode backup yang digunakan selama ini. Kedua, menemukan output dalam penerapan metode konservasi agar dapat menemukan solusi terbaik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian harus dijadikan masukan untuk menemukan pendekatan pendidikan yang baik yang ditujukan untuk hafidz atau hafidzoh sehingga metode yang efektif dapat digunakan saat menghafal.

## G. Kajian Literatur

Dalam mengerjakan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai pembahasan yang sama tetapi tidak serupa. Beberapa penelitian tersebut dapat dijadikan literatur oleh peneliti sebagai perbandingan untuk melihat perbedaan dalam pusat penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan beberapa tinjauan atau review terhadap penelitian terdahulu, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi yang disusun oleh Asmaul Husna dengan judul “EFISIENSI PROGRAM ODOA (ONE DAY ONE AYAT) DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KECAMATAN MANDAU”. dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan proses menghafal Al-Qur’an dengan program One Day One Ayat di SMPN SE-Kecamatan Mandau. Adapun perbedaan dalam skripsi ini yaitu peneliti lebih meneliti kepada cara menghafal dengan program One Year One Juz.

Kedua, penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi yang disusun oleh adila amalia dengan judul “EFEKTIFITAS PROGRAM TAHFIDZ SUPER CAMP DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SISIWA DI SMAIT DAARUL ‘ILMI BANDAR LAMPUNG” dalam skripsi tersebut berfokus kepada program menghafal dengan menginap sepuluh hari untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an. Adapun perbedaan dalam skripsi ini adalah bahwa peneliti berfokus pada tujuan atau target program hafalan One Year One Juz.

Ketiga, penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi yang disusun oleh Nanda Fitriya dengan judul “EFEKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR’AN MELALUI PROGRAM MY HUFFAZH DI MA RUHUL ISLAM ANAK BANGSA “. Pada skripsi tersebut hanya berfokus kepada Program My Huffazh Di jenjang MA Ruhul Islam sedangkan skripsi ini berfokus pada Program One Day One Juz Di jenjang SMPIT Al-Itqon.

